

PERAN PROGRAM TAHFIDZ ON-AIR BERBASIS RADIO DALAM MENGUATKAN MOTIVASI DAN KONSISTENSI *MURAJA'AH* HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MA SAINS BINA INSAN KAMIL TUBAN

Ulmi Farihah, M. Fauzi

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

ulmifarihah1@gmail.com, m.fauziainutuban@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi, kedisiplinan, dan konsistensi muraja'ah hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran tahfidz, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan. Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, MA Sains Bina Insan Kamil Tuban mengembangkan Program Tahfidz On-Air berbasis radio sebagai media pembelajaran tahfidz yang interaktif, edukatif, dan inspiratif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Tahfidz On-Air, menganalisis peran dan dampaknya terhadap motivasi serta konsistensi muraja'ah siswa, serta mengkaji implementasi program melalui analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru pendamping tahfidz, operator radio, dan siswa peserta program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tahfidz On-Air dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan siaran muraja'ah, bimbingan intensif, serta evaluasi berkala. Program ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, rasa percaya diri, dan konsistensi muraja'ah siswa, serta membantu meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Analisis SWOT menunjukkan bahwa program memiliki kekuatan dan peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran tahfidz berbasis media di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: *Tahfidz On-Air, Motivasi Muraja'ah, Konsistensi Muraja'ah, Radio Pendidikan*

ABSTRACT

This research is motivated by the low motivation, discipline, and consistency of students' recitation of the Qur'an in memorization learning, so that learning innovations are needed that can increase student enthusiasm and involvement in a sustainable manner. As an effort to address this problem, MA Sains Bina Insan Kamil Tuban developed a radio-based On-Air Tahfidz Program as an interactive, educational, and inspiring tahfidz learning medium. This study aims to describe the implementation of the On-Air Tahfidz Program, analyze its role and impact on students' motivation and consistency of recitation, and examine the program's implementation through a SWOT analysis. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research subjects consisted of the madrasah principal, tahfidz assistant teachers, radio operators, and student participants in the program. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was obtained through source and technique triangulation. The research results show that the On-Air Tahfidz Program was implemented systematically through planning, broadcasting, intensive guidance, and periodic evaluation. This program has been proven to increase students' learning motivation, discipline, self-confidence, and consistency in their recitation, as well as helping improve the quality of their Quran reading and memorization. A SWOT

analysis shows that the program has significant strengths and opportunities to be developed as a media-based tahfidz learning innovation in madrasah environments.

Keywords: *Tahfidz On-Air, Muraja'ah Motivation, Muraja'ah Konsistency, Educational Radio*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan tahfidz Al-Qur'an sangat berperan dalam menciptakan generasi Qur'ani, yang tidak hanya terampil menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dapat mempertahankan hafalan tersebut melalui kegiatan *muraja'ah* yang dilakukan secara rutin. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut kemampuan mengingat yang kuat serta memerlukan kedisiplinan, konsistensi, dan motivasi tinggi agar hafalan yang diperoleh tidak cepat hilang seiring waktu (Ramadhani & Aprison, 2022). Oleh karena itu, kegiatan *muraja'ah* menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan para siswa.

Dalam praktiknya, pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan formal masih menghadapi sejumlah rintangan. Salah satu masalah yang sering terlihat adalah rendahnya konsistensi siswa dalam melaksanakan *muraja'ah* hafalan. Banyak siswa yang mampu menambah hafalan baru, namun kesulitan mempertahankan hafalan yang telah ada. Ini sering disebabkan oleh kurangnya motivasi, kejenuhan dalam proses pembelajaran, serta metode pembinaan yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa di era digital (Afidah & Anggraini, 2022). Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz tidak hanya harus fokus pada penambahan hafalan, tetapi juga memerlukan strategi khusus untuk memastikan hafalan tetap terjaga dengan baik.

Dengan kemajuan dalam teknologi komunikasi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu opsi untuk meningkatkan kualitas pengajaran tahfidz. Media yang berbasis audio, seperti siaran radio, dapat membantu siswa dalam mengulang hafalan secara berkesinambungan. Pemanfaatan media audio dianggap mampu meningkatkan kualitas bacaan, meningkatkan konsentrasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan variatif (Lisyawati dkk., 2023). Selain itu, media audio juga berpotensi menambah motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Masruri, 2019).

Berdasarkan temuan dari pra-penelitian yang dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan guru tahfidz di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban, terlihat bahwa beberapa siswa masih menunjukkan rendahnya motivasi dalam kegiatan *muraja'ah* hafalan. Dalam kegiatan *muraja'ah* yang diadakan setiap hari Jumat, beberapa siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti setoran hafalan. Beberapa dari mereka cenderung kurang aktif saat diajak untuk melakukan *muraja'ah* bersama, dan bahkan ada yang belum mempersiapkan hafalan dengan baik meskipun telah diberikan waktu khusus untuk kegiatan ini. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam hal motivasi dan konsistensi *muraja'ah* yang memerlukan inovasi pada metode pengajaran tahfidz.

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, MA Sains Bina Insan Kamil Tuban telah mengembangkan program Tahfidz On-Air yang berbasis pada radio sekolah. Program ini merupakan kegiatan siaran langsung yang dilaksanakan secara terjadwal, di mana siswa dibimbing untuk membaca hafalan Al-Qur'an melalui saluran radio dengan bantuan guru tahfidz. Rancangan program ini tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menghimpun hafalan, tetapi juga sebagai sumber motivasi bagi siswa agar lebih disiplin dalam mempersiapkan hafalan serta meningkatkan keberanian mereka dalam membacakan Al-Qur'an di hadapan pendengar. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap hafalan yang telah mereka capai.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Al-Qur'an memberikan efek positif terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Candra dkk (2021) mengungkapkan bahwa audio murottal efektif dalam mendukung proses *muraja'ah* dan meningkatkan ketepatan bacaan siswa. Penelitian lain oleh (Inayah & In'ami, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam membaca hafalan. Selain itu, (Syahilanazuaritonga & Dahlan, 2025) menemukan bahwa pemanfaatan media siaran digital dapat memperluas cakupan pembelajaran agama serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan.

Walaupun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media audio dalam pembelajaran tahfidz, sebagian besar masih terfokus pada peningkatan kemampuan membaca

atau kelancaran hafalan. Penelitian yang secara khusus membahas peran program tahfidz berbasis siaran radio sekolah dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah* siswa di institusi pendidikan formal masih sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji secara mendalam bagaimana program Tahfidz On-Air berbasis radio dapat berperan dalam menguatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan siswa.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan pada dua aspek penting. Pertama, penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal yang berfokus pada madrasah, sehingga memberikan pandangan baru tentang integrasi kegiatan tahfidz dalam sistem pendidikan formal. Kedua, penelitian ini menyoroti penggunaan media radio sebagai sarana pembelajaran tahfidz yang bertujuan untuk memperkuat motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran tahfidz berbasis media komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Tahfidz On-Air yang berbasis radio, menganalisis peran serta dampaknya terhadap motivasi dan konsistensi *muraja'ah* siswa, serta mengkaji pelaksanaan program ini melalui pendekatan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembelajaran tahfidz yang menggunakan media komunikasi serta memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan inovasi pembelajaran tahfidz yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

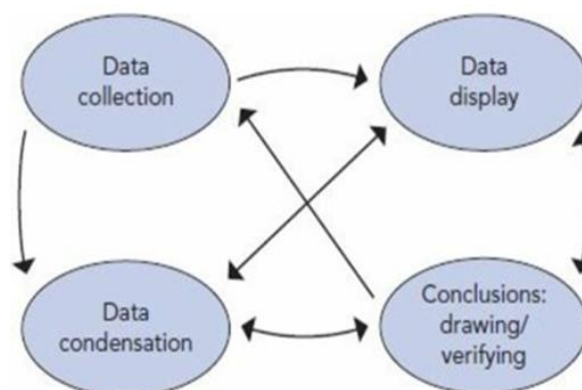
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan serta peran Program Tahfidz On-Air berbasis radio dalam menguatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa. Metode kualitatif dipilih untuk memahami fenomena secara menyeluruh melalui penggunaan deskripsi kata dan bahasa dalam konteks yang alami (Fiantika dkk., 2022).

Penelitian ini dilakukan di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban. Subjek penelitian terdiri dari lima orang, yaitu satu kepala madrasah, satu guru pendamping siaran, satu operator radio, dan dua siswa yang terlibat dalam kegiatan siaran Tahfidz On-Air. Pemilihan responden

dilakukan dengan metode purposive, berdasarkan keterlibatan mereka secara langsung dalam pelaksanaan program. (Fiantika dkk., 2022)

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipatif untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan siaran Tahfidz On-Air. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program, kontribusi program terhadap peningkatan motivasi, serta dampaknya terhadap konsistensi *muraja'ah* siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan foto kegiatan serta dokumen pendukung yang relevan (Sinaga, 2023).

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berulang hingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran Program Tahfidz On-Air dalam menguatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan siswa (Fiantika dkk., 2022).



Skema 1. Analisis Data Miles and Huberman

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru pendamping, operator radio, dan siswa. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang kredibel (Fiantika dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Tahfidz On-Air Berbasis Radio

Pelaksanaan Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban dilakukan melalui beberapa tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, serta bimbingan dan evaluasi yang terstruktur. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis pukul 10.00-11.00 WIB dan melibatkan kepala madrasah, guru pendamping, operator radio, serta siswa yang bertanggung jawab dalam membaca hafalan.

Berdasarkan hasil penelitian, proses perencanaan program mencakup penyusunan jadwal siaran, pemilihan siswa yang telah mencapai target hafalan, serta koordinasi dengan tim radio terkait kesiapan teknis pelaksanaan. Selain itu, persiapan perangkat siaran seperti mikrofon, mixer, dan komputer juga dilakukan guna memastikan kelancaran kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum siaran dimulai, operator melakukan pemeriksaan terhadap alat dan memastikan kualitas suara dalam keadaan baik.

Tahap pelaksanaan program dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan pembacaan hafalan Al-Qur'an oleh dua siswa secara bergantian. Selama proses berlangsung, guru pendamping berada di studio untuk mengawasi dan memastikan siswa membaca dengan baik. Setelah sesi pertama selesai, acara dilanjutkan dengan jeda siaran sebelum memasuki sesi selanjutnya dengan pola yang sama.

Setelah siswa menyelesaikan pembacaan hafalan, tahap bimbingan dan evaluasi dilaksanakan. Guru pendamping memberikan perbaikan terhadap kesalahan tajwid, makhraj, dan kelancaran dalam membaca. Evaluasi juga meliputi teknik penggunaan mikrofon dan masalah teknis yang muncul selama kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara berkelanjutan setelah setiap sesi baca.

Pelaksanaan program Tahfidz On-Air yang berbasis radio ini sesuai dengan konsep pendidikan yang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang dengan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Latifah, 2023). Selain itu, penggunaan media radio sebagai alat pembelajaran mendukung proses penyampaian materi yang efektif dan menarik, sesuai dengan sifat media audio yang fleksibel dan mudah diakses (Haryanti, 2018; Sandy dkk., 2021).

Dengan demikian, pelaksanaan Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban menunjukkan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan terencana, sistematis, serta didukung oleh persiapan teknis dan bimbingan guru yang berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Tahfidz On-Air di Studio Radio

Peran Program Tahfidz On-Air dalam Memperkuat Motivasi dan Konsistensi *Muraja'ah*

Peran Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban dalam memperkuat motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa terlihat melalui pemanfaatan radio sebagai sarana pembelajaran, pembentukan kedisiplinan, serta penguatan karakter spiritual siswa. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan hafalan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk mempersiapkan hafalan dengan lebih matang sebelum siaran berlangsung.

Berdasarkan temuan penelitian, peran program sebagai media pembelajaran terlihat dari penggunaan radio sebagai media utama dalam kegiatan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa melakukan pembacaan hafalan melalui mikrofon yang terhubung langsung ke sistem penyiaran, sehingga bacaan mereka bisa didengar oleh warga madrasah. Situasi ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda jika dibandingkan dengan hafalan yang dilakukan di kelas, karena siswa tidak hanya membaca di depan guru, tetapi juga di hadapan audiens yang lebih luas. Hal ini mendorong siswa untuk lebih menjaga kualitas hafalan mereka sebelum tampil.

Selain sebagai media pembelajaran, program Tahfidz On-Air juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa. Melalui wawancara dengan guru pendamping, diketahui bahwa kesempatan untuk tampil di radio menumbuhkan perasaan bangga pada siswa, sehingga mereka lebih bersemangat mempersiapkan hafalan. Siswa berusaha untuk meningkatkan

frekuensi *muraja'ah* sebelum siaran agar dapat membaca dengan baik dan tanpa kesalahan. Ini menunjukkan bahwa adanya jadwal siaran menjadi pendorong yang memotivasi siswa untuk lebih serius dalam menjaga hafalan mereka.

Peran program dalam membentuk konsistensi *muraja'ah* juga terlihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal siaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa tiba tepat waktu dan mempersiapkan hafalan sebelum kegiatan dimulai. Guru pendamping menjelaskan bahwa rutinitas jadwal siaran membiasakan siswa untuk mengulang hafalan secara teratur. Dengan adanya tanggung jawab untuk membaca hafalan di radio, siswa termotivasi untuk menjaga kualitas hafalan mereka secara terus-menerus.

Selain meningkatkan motivasi dan disiplin, program Tahfidz On-Air juga berkontribusi pada pembinaan karakter dan spiritual siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan sikap sopan dan tertib serta membaca Al-Qur'an dengan etika yang baik. Suasana religius yang tercipta selama siaran memberikan pengalaman spiritual yang mendukung pembentukan karakter siswa, sehingga mereka lebih menghargai proses membaca Al-Qur'an.

Peran Program Tahfidz On-Air dalam menguatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah* ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa dorongan dari luar seperti tanggung jawab dan kesempatan untuk tampil dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Ridha, 2020; Usman dkk., 2022). Selain itu, teori pembiasaan dalam belajar menyatakan bahwa aktivitas yang dilakukan secara berulang dan terjadwal dapat membangun kebiasaan yang konsisten pada diri siswa (Hidayat & Malihah, 2023; Shahbana dkk., 2020). Penggunaan radio sebagai media pembelajaran juga sesuai dengan konsep media audio yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan (Haryanti, 2018; Sandy dkk., 2021).

Dengan demikian, peran Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, membentuk kedisiplinan, dan menjaga konsistensi *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa secara berkelanjutan.

Dampak Program Tahfidz On-Air Terhadap Motivasi dan Konsistensi *Muraja'ah*

Dampak dari Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban terhadap motivasi dan konsistensi *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa terlihat melalui peningkatan semangat belajar, disiplin dalam menjaga hafalan, dan perbaikan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an. Program ini menciptakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk lebih siap sebelum mengikuti siaran, sehingga terbentuk kebiasaan *muraja'ah* yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian, dampak terhadap peningkatan motivasi siswa tampak jelas dari semangat mereka saat berpartisipasi dalam kegiatan siaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tampak siap sebelum membaca hafalan dan berusaha menyampaikan bacaan dengan baik selama kegiatan berlangsung. Kesiapan siswa sebelum tampil di depan mikrofon menunjukkan adanya motivasi untuk mempersiapkan hafalan dengan lebih serius. Hal ini didukung oleh pernyataan kepala madrasah yang menyebutkan bahwa program Tahfidz On-Air telah menciptakan perubahan yang signifikan, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk mempersiapkan hafalan dengan lebih baik sebelum tampil.

Selain itu, guru pendamping menjelaskan bahwa setelah beberapa kali mengikuti siaran, terlihat adanya perubahan dalam keberanian dan semangat siswa saat membaca hafalan. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri kini lebih berani tampil, dan muncul suasana positif di antara siswa karena mereka saling termotivasi untuk mengikuti siaran pada kesempatan berikutnya. Operator radio juga mengungkapkan bahwa siswa yang dijadwalkan untuk tampil biasanya mempersiapkan hafalan dengan lebih serius, karena mereka merasa bangga ketika hafalan mereka bisa didengar oleh banyak orang. Ini menunjukkan bahwa siaran radio memberikan dorongan psikologis yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan *muraja'ah*.

Dampak program terhadap konsistensi *muraja'ah* hafalan siswa juga terlihat dari kemampuan mereka dalam menjaga urutan hafalan dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dapat melanjutkan hafalan secara berurutan sesuai ayat yang ditentukan, yang menunjukkan bahwa mereka telah melakukan pengulangan hafalan secara

rutin sebelum siaran. Kepala madrasah menjelaskan bahwa program Tahfidz On-Air berdampak pada kedisiplinan siswa dalam menjaga hafalan, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk tampil dengan baik di hadapan pendengar. Guru pendamping juga menambahkan bahwa siswa yang pernah tampil di siaran cenderung lebih menjaga hafalannya, karena pengalaman tampil membuat mereka lebih teliti dalam mempersiapkan hafalan di kesempatan berikutnya.

Selain meningkatkan motivasi dan konsistensi *muraja'ah*, Program Tahfidz On-Air juga berdampak pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa membaca hafalan dengan cukup lancar dan mengikuti kaidah tajwid, meskipun masih ada beberapa kesalahan yang diperbaiki oleh guru pendamping selama kegiatan. Bimbingan langsung selama siaran membantu siswa memahami kesalahan dalam pengucapan huruf dan panjang pendek bacaan. Setelah kegiatan, guru memberikan evaluasi terhadap bacaan siswa, sehingga mereka mengetahui bagian yang harus diperbaiki dan dapat meningkatkan kualitas bacaan di kesempatan selanjutnya.

Dampak peningkatan semangat, ketekunan, dan mutu bacaan tersebut sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa adanya dorongan eksternal seperti tanggung jawab dan kesempatan tampil dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa (Ridha, 2020; Usman dkk., 2022). Di samping itu, teori pembiasaan menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berulang dapat menciptakan kebiasaan yang konsisten dalam diri siswa (Hidayat & Malihah, 2023; Shahbana dkk., 2020). Pemanfaatan media suara seperti radio juga membantu meningkatkan mutu bacaan melalui kegiatan mendengarkan dan pengulangan yang terus menerus.

Dengan demikian, dampak Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban menunjukkan adanya peningkatan semangat, konsistensi *muraja'ah*, dan mutu bacaan Al-Qur'an siswa. Program ini berhasil mendorong siswa untuk lebih tekun dalam mengulang hafalan, mempertahankan keteraturan dalam membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan ketelitian dalam pelafalan ayat secara berkesinambungan.

Analisis SWOT Program Tahfidz On-Air Berbasis Radio

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap pelaksanaan Program Tahfidz On-Air berbasis radio di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan program. Hasil observasi, wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Pendamping, Operator Radio, dan siswa, serta dukungan dari dokumentasi kegiatan, menghasilkan berbagai faktor yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan program Tahfidz On-Air. Temuan analisis SWOT mengenai program ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT Program

No	Komponen SWOT	Hasil Analisis
1	Kekuatan (<i>Strength</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dukungan guru pendamping selama siaran b. Tersedianya fasilitas radio yang memadai c. Penggunaan media radio sebagai metode pembelajaran yang menarik d. Program ini dapat meningkatkan motivasi dan keberanian siswa dalam membaca hafalan
2	Weakness (<i>Kelemahan</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu siaran terbatas sehingga semua siswa tidak bisa tampil secara rutin b. Beberapa siswa masih gugup saat membaca hafalan didepan mikrofon c. Program ini sangat bergantung pada kesiapan peralatan teknis siaran
3	Peluang (<i>Opportunity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Program ini bisa dikembangkan mellalui penambahan waktu siaran b. Pemanfaatan media digital seperti podcast atau YouTube c. Menambah variasi materi seperti tajwid atau penjelasan ayat
4	Ancaman (<i>Threat</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Potensi kejenuhan siswa jika kegiatan tidak memiliki variasi b. Gangguan teknis seperti kerusakan alat masalah listrik c. Perkembangan media digital yang memerlukan inovasi pada program

Berdasarkan informasi pada Tabel 1, Program Tahfidz On-Air di MA Sains Bina Insan Kamil Tuban memiliki beberapa kekuatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Kekuatan ini mencakup adanya dukungan dari guru pendamping selama siaran serta tersedianya fasilitas radio yang memadai. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siaran dapat berlangsung dengan baik karena bimbingan guru dan kesiapan perangkat radio yang digunakan. Selain itu, penggunaan media radio sebagai metode pembelajaran memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa, serta membantu meningkatkan motivasi dan keberanian mereka dalam membaca hafalan Al-Qur'an.

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan program Tahfidz On-Air. Waktu siaran yang terbatas mengakibatkan tidak semua siswa dapat berpartisipasi secara rutin. Selain itu, beberapa siswa masih merasakan gugup saat membaca hafalan di depan mikrofon, khususnya bagi mereka yang baru pertama kali terlibat dalam siaran. Ketergantungan terhadap perangkat teknis juga menjadi salah satu kelemahan yang dapat memengaruhi kelancaran program jika terjadi gangguan pada alat siaran.

Program Tahfidz On-Air juga membuka banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan di masa depan. Peluang tersebut termasuk penambahan waktu siaran agar lebih banyak siswa dapat terlibat, pemanfaatan media digital seperti podcast atau YouTube, dan pengembangan variasi materi siaran seperti pembelajaran tajwid atau penjelasan ayat. Peluang ini menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi untuk tumbuh dan memberikan manfaat lebih luas bagi siswa serta lingkungan madrasah.

Meskipun demikian, ada beberapa ancaman yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan program. Potensi kejenuhan siswa dapat timbul jika kegiatan dilakukan berulang kali tanpa variasi. Selain itu, gangguan teknis seperti kerusakan alat atau masalah listrik dapat menghambat jalannya siaran. Tantangan lainnya adalah perkembangan media digital yang memerlukan inovasi agar program tetap menarik dan relevan bagi siswa serta pendengar.

Pelaksanaan analisis SWOT pada Program Tahfidz On-Air berbasis radio ini sejalan dengan konsep analisis strategis yang digunakan untuk mengenali faktor internal dan eksternal suatu program guna mendukung pengembangan kegiatan dengan lebih efektif. (Mashuri & Nurjannah, 2020). Dengan demikian, hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa

program ini memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar untuk dikembangkan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dan ancaman yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan konsistensi muraja'ah hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran tahfidz, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar dan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan. Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, MA Sains Bina Insan Kamil Tuban mengembangkan Program Tahfidz On-Air berbasis radio sebagai media pembelajaran tahfidz yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Tahfidz On-Air, menganalisis peran dan dampaknya terhadap motivasi dan konsistensi muraja'ah siswa, serta mengkaji implementasi program melalui analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru pendamping tahfidz, operator radio, dan siswa peserta program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tahfidz On-Air dilaksanakan secara terencana dan terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, bimbingan, dan evaluasi berkelanjutan. Program ini berperan sebagai media pembelajaran, penguat motivasi, serta sarana pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan muraja'ah. Dampak program terlihat pada meningkatnya motivasi, konsistensi muraja'ah, dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Analisis SWOT menunjukkan bahwa program memiliki kekuatan pada dukungan tenaga pendidik dan fasilitas radio yang memadai serta peluang pengembangan melalui media digital, meskipun masih terdapat kelemahan dan ancaman seperti keterbatasan waktu siaran, kendala teknis, dan potensi kejenuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114-132. <https://doi.org/10.61815/Alibrah.V7i1.192>
- Candra, W., Sutarto, S., & Ridwan, R. B. (2021). Penerapan Metode Talqin Dengan Menggunakan Media Audio Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(1), 51-61. <https://doi.org/10.19109/Muaddib.V4i1.14371>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Haryanti, A. S. (2018). Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Sma Tunas Harapan Balaraja-Tangerang. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/Kredo.V1i2.2108>
- Hidayat, W. N., & Malihah, N. (2023). *Implementasi Beberapa Teori Belajar Dalam Aplikasi Sholat Fardhu (Studi: Teori Koneksionisme Edward L. Thorndike, Teori*.
- Inayah, Z., & In'ami, M. (2025). Media Audio Dalam Pembelajaran Tahfidz: Inovasi Technopedagogy Di Lembaga Pendidikan Islam. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 863-871. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i4.1686>
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40-48. <https://doi.org/10.57171/Jt.V4i1.357>
- Lisyawati, E., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). *Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma Nurul Qur'an Bogor*. <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97-112. <https://doi.org/10.46367/Jps.V1i1.205>
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Pada Smpit An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 441-465. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i3.67>

- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). *Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0. 6*.
Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai.
Palapa, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V8i1.673>
- Sandy, T. A., Ningsih, I. F., Nuraini, L., Hasna, A. S., & Hamed, A. (2021). Siaran Pendidikan:
Radio Dan Televisi Edukasi. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1359–1365.
<https://doi.org/10.47387/Jira.V2i9.176>
- Shahbana, E. B., Kautsar Farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar
Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–
33. <https://doi.org/10.37755/Jsap.V9i1.249>
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Uki Press.
- Syahilanazuaritonga, & Dahlan, Z. (2025). Efektivitas Kegiatan Murojaah Berbantu Audio
Dalam Meningkatkan Daya Hafal Santri. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,
10(03), 230–238. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i03.32635>
- Usman, F., Djuko, R. Us., & Anu, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi
Belajar Peserta Didik Program Kesetaraan Paket B. *Student Journal Of Community
Education*, 144–150. <https://doi.org/10.37411/Sjce.V2i1.1605>